

# Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kalasan

Tegar<sup>1</sup>, Yusutria<sup>1</sup>, Suratno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMA Muhammadiyah Kalasan

---

## Key Words:

Upaya Sekolah, Kualitas Pendidikan Agama Islam

---

## Abstrak

Upaya Sekolah Dalam meningkatkan kualitas PAI di SMA Muhammadiyah Kalasan. Alasan penelitian ini di karena kan oleh tuntunan dari orang tua siswa yang mana menginginkan pendidikan terbaik bagi anaknya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan wawancara serta observasi dan dokumentasi. Hasil yang saya dapat dalam meneliti di SMA Muhammadiyah Kalasan dapat diketahui untuk yang pertama yakni upaya SMA Muhammadiyah Kalasan untuk meningkatkan kualitas PAI adalah memberikan mata pelajaran keagamaan yang luas untuk siswa dan juga pihak sekolah menyediakan sarana atau prasarana untuk menunjang pelajaran. Yang Kedua Dari Orang Tua siswa (Respon) Yang mana untuk mengupayakan sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam serta orangtua harus berpartisipasi pada anaknya contoh : meluangkan waktu anaknya atau menemani anak belajar dan juga mencukupi apa yang dibutuhkan anaknya dalam keperluan belajar siswa.

---

**How to Cite:** Tegar. (2023). Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kalasan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Setiap masyarakat dan bangsa menganggap pemenuhan kebutuhan pendidikan sebagai hal yang mendasar. Pendidikan dianggap sebagai institusi utama untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas yang diharapkan oleh suatu bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap wajar terkait dengan eksistensi dan kelangsungan budaya suatu bangsa.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong orang tua untuk mempercayakan pendidikan lanjutan anak-anak mereka kepada lembaga sekolah setelah mendapatkan pendidikan dasar di lingkungan keluarga. Ini terjadi karena orang tua merasa tidak memiliki kapasitas untuk memberikan pendidikan yang memadai kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, mereka memilih lembaga sekolah yang berkualitas tinggi, karena mereka tentu menginginkan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka.

Sebagai tempat pendidikan, sekolah menjadi harapan bagi orang tua agar anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang terhormat dan siap menghadapi dunia modern saat ini. Walaupun demikian, saat ini orang tua tidak hanya menginginkan anak-anak mereka memiliki pemahaman dalam mata pelajaran umum, tetapi juga dalam mata pelajaran agama. Oleh karena itu, lembaga sekolah umum perlu memberikan perhatian khusus dalam memberikan pendidikan terbaik, terutama dalam mata pelajaran agama Islam, agar harapan orang tua tidak sia-sia.

Mengenai peran pendidikan agama Islam di sini sangat jelas, memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu dengan kualitas unggul. Ini termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan karakter, sikap, moral, penghayatan, dan praktik ajaran agama Islam. Secara ringkas, tujuan ideal pendidikan agama Islam adalah membentuk individu yang pintar,

keterampilan tinggi, takwa, berpengetahuan luas, mahir dalam teknologi, beriman, berakhlak mulia, dan beramal baik.

Namun, dalam konteks pendidikan Islam saat ini, terjadi situasi di mana banyak orang tua merasa bahwa pendidikan agama Islam di sekolah belum berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ajaran Islam, terutama dalam hal membangun moralitas siswa. Salah satu penyebab masalah ini adalah pembatasan waktu dan metode pembelajaran. Seperti pembelajaran agama Islam di sekolah umum yang hanya diberikan selama dua jam dalam seminggu.

Akibat pandangan ini, orang tua cenderung memilih sekolah dasar berbasis Islam untuk anak-anak mereka. Mereka berpandangan bahwa lembaga sekolah Islam dapat memberikan pendidikan yang lebih sesuai dengan harapan mereka. Sekolah berbasis Islam biasanya memiliki lebih banyak waktu untuk pelajaran agama dan juga mengenalkan kebiasaan-kebiasaan yang mungkin tidak diberikan di sekolah umum. Orang tua mengakui bahwa pendidikan pada tingkat dasar sangatlah krusial dalam membentuk karakter anak-anak, mengingat pada usia ini karakter anak lebih mudah terbentuk.

Isu yang telah diuraikan diatas mirip dengan tantangan yang dihadapi oleh salah satu lembaga sekolah dasar yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah Kalasan. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar umum yang menghadapi keterbatasan dalam hal waktu yang diperuntukkan bagi mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena hal ini, orang tua cenderung memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang menawarkan lebih banyak waktu pelajaran agama Islam, seperti sekolah dasar berbasis Islam.

Dalam menghadapi kondisi ini, untuk meningkatkan kualitas PAI di SMA Muhammadiyah Kalasan ini. Mereka melakukan hal ini dengan membangun nilai-nilai atau program keagamaan yang mendukung perbaikan mata pelajaran PAI. Meskipun biasanya program semacam ini ditemukan di sekolah dasar berbasis Islam, sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan pun ikut memberlakukan program tersebut sebagai respons terhadap harapan masyarakat. Tujuan dari usaha ini adalah agar peserta didik dapat memiliki pemahaman agama Islam yang sesuai dengan keinginan orang tua saat ini dan sekaligus mengembangkan akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal ini menjadi dorongan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di SMA Muhammadiyah Kalasan dengan judul "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Kalasan" Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran sekolah dalam menangani berbagai masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam sesuai dengan aspirasi masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif . Pada hakikatnya sering disebut metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah. Serta data yang terkumpul dan analisis yang mana bersifat Kualitatif. Berdasarkan fakta Yang ada terkait dengan upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kalasan dengan wawancara observasi serta dokumentasi. Sehingga dapat ditemukan solusi dari masalah yang ada.

## **DISKUSI**

Mengingat adanya kendala dalam bentuk keterbatasan waktu, sumber daya finansial, tenaga, dan juga seperti yang dikatakan guru pamong kami hanya ada 1 guru PAI di SMA Muhammadiyah Kalasan Terlebih di SMA Muhammadiyah Kalasan ada kelas Khusus yang berisikan untuk siswa berkebutuhan khusus. Untuk itu dalam rangka penelitian ini, fokusnya akan ditempatkan pada usaha-usaha oleh sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah Kalasan. Pemfokusan ini akan lebih terarah pada peningkatan kemampuan kognitif

siswa. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru yang mengajar PAI, murid, serta orang tua siswa. Beberapa langkah yang dapat ditempuh oleh SMA Muhammadiyah Kalasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam:

1. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi: Sekolah dapat merancang kurikulum yang menyatukan prinsip-prinsip agama Islam dengan mata pelajaran lain. Hal ini membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari serta memahami cara menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi beragam.
2. Seleksi Guru Berkualitas: Sekolah perlu menghadirkan pendidik PAI yang berkompeten dan memiliki pengetahuan luas mengenai ajaran Islam. Guru-guru tersebut juga seharusnya memiliki kemampuan memotivasi serta membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik.
3. Penyediaan Materi Pembelajaran yang Memadai: Sekolah harus menyediakan bahan bacaan, materi ajar, dan sumber-sumber pembelajaran yang berkualitas tinggi. Materi-materi tersebut harus akurat dan relevan dengan kebutuhan siswa.
4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Teknologi dapat diaplikasikan untuk memberikan pembelajaran agama yang lebih menarik dan interaktif. Video pembelajaran, platform e-learning, dan aplikasi mobile dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep agama dengan pendekatan yang lebih modern.
5. Aktivitas Ekstrakurikuler dan Kegiatan Agama: Sekolah dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan program agama yang memperkuat pemahaman dan pengalaman praktis terhadap ajaran Islam. Kelompok studi agama, seminar, diskusi kitab, dan proyek sosial yang berbasis pada nilai-nilai agama dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.
6. Partisipasi Orang Tua: Sekolah bisa melibatkan orang tua dalam upaya pendidikan agama Islam melalui pertemuan, seminar, atau diskusi yang menyoroti peran orang tua dalam membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama.
7. Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran agama Islam. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama.
8. Integrasi Nilai Agama dalam Kehidupan Sekolah: Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam rutinitas sekolah, seperti dalam upacara atau aktivitas sosial.

Langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam melibatkan peran aktif seluruh elemen, termasuk sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan pendekatan komprehensif dan kolaboratif, sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk generasi paham agama dengan baik dan mampu mengamalkannya dalam tindakan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa: Fungsi yang dijalankan oleh sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah melalui langkah-langkah berikut: (1) menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan nilai-nilai pendidikan kepada siswa, (2) menyediakan program-program yang mendukung pemahaman keagamaan siswa, (3) berusaha menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung proses belajar-mengajar. Respon yang diberikan oleh orang tua terhadap usaha sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI melibatkan hal-hal seperti berikut: (1) Wali murid akan bangga dan mendukung adanya program-program yang mendukung keagamaan dari sekolah, karena hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam pelajaran agama Islam. (2) Wali murid juga turut berpartisipasi yang mana menemani anaknya waktu belajar di rumah dan memastikan kebutuhan belajar mereka terpenuhi, untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan waktu kepada saya, memungkinkan saya menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Selanjutnya, penghargaan saya juga disampaikan kepada orang tua yang senantiasa membimbing dan mendukung perjalanan saya hingga saat ini. Tidak lupa, terima kasih saya tujukan kepada dosen pembimbing dan juga rekan-rekan sekalian yang telah dengan sukarela menyisihkan waktu dan pikiran mereka untuk membantu saya menyelesaikan tulisan ini. Terakhir, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua anggota komunitas akademik di SMA Muhammadiyah Kalasan yang telah berbaik hati menyediakan tempat bagi kami dalam melaksanakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktif, P., Mata, P., & Pendidikan, P. (2019). Oleh : Japari.
- AMELIA, I. (2017). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DISEKOLAH
- Andriani, D. T. (2016). Penanaman sikap toleransi melalui pendidikan agama Islam.
- Astari, A. (2017). IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro), 1–14.
- Eni. (1967). PELAKSANAAN METODE KOLABORATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL WASI'AH SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Haderani. (2019). Peran Keluarga dalam Mendukung PAI yang berkualitas disekolah.
- Harto, B. (2016). Menciptakan Lingkungan Religious Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Ta'dib*, 14(2).
- Juliani, A. (2015). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 151, 10–17.
- Khalik, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa.
- Kuddus, M. (2019). INTERNALISASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER.
- M.Pd, D. I. C. (2005). Pembentukan karakter melalui pendidikan islam. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*, 01, 1–17.
- Maylisa, D. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk karakter islami siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.
- Muddin Imam. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(3), 168–178.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., ... Harmianto, S. (2016). KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., ... Harmianto, S. (2016). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Oktari, W., Harmi, H., & Wanto, D. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.13-28>

- Pustaka, A. D., Pendidikan, M., & Kemitraan, B. (2014). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KEMITRAAN DALAM PEMBELAJARAN PAI.
- Reality, A. (2021). Pembelajaran Agama Islam dengan Teknologi Augmented Reality untuk Kelompok Diniyah Anak, 50(Desember).
- Saleh, B. (2013). Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 142–157.
- Salim, H. dan. (2012). Strategi Pendidikan Agama Islam, 02(01), 412–420.
- Sirajuddin. (2016). PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
- Solichin, M. M. (2007). PENGEMBANGAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS RANAH AFEKTIF M. Muchlis Solichin. Tadris, 2, 76–91.
- Wage, & Sulaeman, A. (2016). Pemberdayaan pendidikan agama Islam di sekolah dan perguruan tinggi umum. Islamadina, XVII, 31–40.
- Yahya, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Teknologi Dan Bisnis, 4(2), 155–162. <https://doi.org/10.37087/jtb.v4i2.105>